repository.uniramalang.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu, dan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan dari hasil penelitian dan pembahasan yaitu:

1. Hasil perhitungan variabel Pola Asuh otoriter (X) yaitu keseluruhan tingkat pola asuh otoriter di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu termasuk kategori "Tinggi" dengan persentase (77%).
2. Hasil perhitungan variabel Perilaku Agresif (Y) yaitu keseluruhan tingkat perilaku agresif remaja di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu termasuk dalam kategori "Sedang" dengan persentase (53,20%).
3. Setelah peneliti menganalisis data pada kedua variabel penelitian, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh otoriter orangtua pada keluarga militer, pns dan buruh dengan perilaku agresif remaja termasuk dalam kategori korelasional. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh dari data statistik diperoleh korelasi sebesar 0,429, sehingga variabel pola asuh orangtua otoriter (X) berkorelasi Sedang dengan Perilaku agresif remaja. Dengan r hitung (0,429) dan r tabel (0,2242). disimpulkan bahwa "di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh otoriter orangtua dengan perilaku agresif remaja". Terbukti bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga hipotesis yang diajukan "diterima".

repository.uniramalang.ac.id

B. **Saran**

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian diatas, saran yang ditunjukkan praktis dan beberapa pihak terkait, menjalin peran dan fungsi dalam membantu remaja dirumah, terutama dalam mengatasi setiap masalah yang dialami remaja. Berikut ini dari beberapa pihak:

1. Bagi Orang Tua

   Orang tua diharapkan mampu menjalankan fungsi dan perannya dengan baik dalam mendidik remaja. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberi perhatian, dukungan dan motivasi kepada remaja dalam hal belajar dan bermain. Dengan demikian mereka merasa diperhatikan, sehingga perilaku agresif yang bisa saja terjadi pada remaja dapat diminimalisir bahkan dihilangkan.

2. Bagi Remaja

   Penelitian ini berguna untuk memberi informasi dan upaya kepada remaja bahwa perilaku agresif merupakan suatu perilaku menyimpang yang tidak dapat diterima oleh kehidupan sosial (masyarakat). Sehingga perilaku tersebut harus dihilangkan dengan cara meningkatkan kesadaran diri dan menyadari perlunya komunikasi dengan keluarga. Selain itu, remaja diharapkan lebih mampu membangun rasa keterbukaan kepada orang tua dan keluarga. Sehingga setiap permasalahan atau konflik dalam keluarga dapat diselesaikan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkombinasikan

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

kedua metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggali aspek-aspek psikologis terkait variabel agresivitas secara lebih mendalam, agar dinamika psikologis dapat dilihat secara lebih luas, juga meneliti variabel lain selain pola asuh otoriter dan agresivitas, seperti peran sekolah, proses pembelajaran, dan lain-lain sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ali & Asrori. (2022). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik. 1-197. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Anggaraino, R. D., Amin, N. S., & Amiruddin, A. (2021). The Relationship Between Authoritarian Parenting With Students' Aggressive Behavior. *ALTRUISTIK : Jurnal Konseling dan Psikologi Pendidikan*,*1*(2). https://doi.org/10.24114/altruistik.v1i2.28610

Aridhona, J., & Dwi Setia, R. (2022). *Perilaku Agresi Verbal pada Anak Remaja*. 40–47. http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/index

Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *IAIN kudus*, *Vol.05 No.1*, 103–122.

Bergner Hurlock, E. (2013). *Perkembangan Anak, Jilid 2* (M. Tjandrasa, Ed.; 6 ed.). Penerbit Erlangga.

Cahyo, H. A. (2013). Tingkat Agresivitas Pada Siswa, P., & STIT Muhammadiyah Wates Yogyakarta, D. (t.t.). *PERBEDAAN TINGKAT AGRESIVITAS PADA SISWA SMU MUHI YOGYAKARTA BERDASAR POLA ASUH DAN JENIS PEKERJAAN ORANG TUA Hanif Cahyo AK*.

Einstein, G., dan Indrawati, S, E. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orangtua Dengan Perilaku Agresif Siswa/Siswi SMK Yudykarya Magelang. Jurnal Empati, Volume 5(3), 491-502.

Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati, Ed.). Penerbit KBM Indonesia. www.penerbitbukumurah.com

Hall, lynn k. (2021). *Conseling Military Families* (2 ed.).

Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga. *Ilmiah Kependidikan*, *Volume 11 Nomor 1*, 17–23. http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE https://doi.org/10.51849/j-p3k.v2i3.121 https://media.neliti.com/media/publication/69811-ID- none.pdf

Indar Fitrianti, L., Firda Mufidah, E., & Ardika Miftah Farid, D. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Siswa Kelas IX SMP PGRI 1 Buduran. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, *4*(1), 11–16. http://ojs.borneo.ac.id/ojs/index.php/JBKB

Ma'ruf, H. (2015). *Perilaku Agresi Relasi Siswa di Sekolah* (I. Novian, Ed.). Aswaja Pressindo.

Maghfiroti Aulia, H., Kanzunnudin, M., & Ardianti Dwi, S. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Sikap Tanggung Jawab Anak di Desa Paren Jepara. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, *5*(6), 1528–1673. https://doi.org/10.33578/pjr.v5i6.8190

Muflihah, E., & Widyana, R. (2019). Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Otoriter Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Menyontek. *Bimbingan dan Konseling*, *Vol.3 No.2*, 320–338.

Prayitno. (2020). Konseling Profesional Yang Berhasil., Layanan dan Kegiatan Pendukung. Depok: Rajawali Pers.

Putri, N. D. P., & Cahyanti, I. Y. (2021). Terapi Bermain untuk Menurunkan Perilaku Agresi pada Anak-anak di Pesantren X, Surabaya. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-*

P3K), *2*(3), 259–267.

Rohaeli Badria, E., & Fitriana, W. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeschooling di Kancil Cendikia. *COMM-EDU*, *1 Nomor 1*, 1–8.

Salenussa, M. N., & Soetjiningsih, C. H. (2022). Pola Asuh Otoriter (Authoritatrian Parenting) dan Perilaku Agresif pada Siswa di Salah Satu SMA Maluku. *Cakrawala Ilmiah*, *Vol.2, No.3*, 1085–1092.

Siraj, Saedah. (2020). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Sujanto A., Lubis H., Hadi T. (2019). Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Sukiman, & dkk. (2016). *Menjadi Orang Tua Hebat Untuk Keluarga Dengan Anak Usia SMA/SMK* (A. Gracia & dkk, Ed.). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sutanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Y. Renady & Holwati, Ed.; pertama). Prenada Media Group.

Sutja, Akmal., dkk. (2017). Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling. 1-229. Penerbitan Wahana Revolusi.

Taib, B., Ummah, D. M., Bun, Y., & Khairun. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, *Vol.3 No.1*.

Tuhfah Firdaus, M., Muhari, H., & Christiana SPd, E. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Agresif Pada Siswa di SMP Kelurahan Kedung Asem

Surabaya. *BK UNESA*, *1*(2), 68–76.

Yuni Mardiah, L., & Ismet, S. (2021). Dampak Pengasuhan Otoriter Terhadap Perkembangan Sosial Anak. *Journal of Childhood Education)*, *5*(1), 82–95. https://doi.org/10.xxxxx

Yunitasari, E., Triningsih, A., Pradanie, R., Ners, P., Keperawatan, F., Airlangga, U., & Surabaya, J. M. (2019). Analysis of Mother Behaivor Factor in Following Program of Breastfeeding Support Group in the Region of Asemrowo Health Center Surabaya. *NurseLine Journal*, *4*(2).

repository.uniramalang.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT